

4.7 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Skala Ukur
Penyuluhan teknik menyikat gigi terhadap perawat tunagrahita di asrama Bhakti Luhur Malang.	Kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan memberikan informasi dan instruksi teknik menyikat gigi yang baik dan benar kepada perawat tunagrahita dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku untuk meningkatkan kesadaran akan nilai kesehatan dan mau mengubah perilaku menjadi perilaku yang sehat baik untuk dirinya sendiri maupun kelompok atau masyarakat disekelilingnya.	Gerakan menyikat gigi yang menggunakan metode Roll adalah bulu sikat diletakkan sejauh mungkin dari permukaan oklusal dan ujung bulu sikat mengarah ke apeks. Ketika menyikat, bulu sikat perlahan-lahan digerakkan melalui permukaan gigi (arah sikat dari gusi ke gigi atau dari merah ke putih).	<i>Check List</i> Setiap poin dalam <i>check list</i> penyuluhan diberikan skor 2 apabila dilakukan dan benar, skor 1 apabila dilakukan tapi salah, skor 0 apabila tidak dilakukan.	Hasil <i>check list</i> demonstrasi responden yang telah dinilai tersebut dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor tertinggi dikalikan 100% Dengan interpretasi: Baik: 76%-100% Cukup: 60%-75% Kurang: <60% (Arikunto, 2011)	Ordinal

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Skala Ukur
Tingkat OHI-s anak tunagrahita dengan IQ ringan di asrama SLB Bhakti Luhur Malang	suatu keadaan yang didapatkan dari pengukuran jumlah debris dan kalkulus pada rongga mulut anak tunagrahita dimana gigi yang diperiksa ada 6 permukaan gigi yang diperiksa yaitu permukaan bukal gigi 16 dan 26, permukaan labial gigi 11 dan 31, dan permukaan lingual gigi 36 dan 46. Sedangkan skor OHI-s untuk angka 0,0-1,2 merupakan baik, 1,3-3,0 merupakan sedang dan 3,1-6,0 adalah buruk	<i>Oral Hygiene Index simplified (OHI-s)</i>	<i>Oral Hygiene Index simplified</i> $OHI-s = DI + CI$	Baik (good) : 0,0-1,2 Sedang (fair) : 1,3-3,0 Buruk : 3,1-6,0 (Herijulianti, 2001)	Interval
		<i>Debris Index (DI)</i>	<i>Debris Index (DI)</i> 1. Sonde half moon digeserkan pada permukaan labial/fasial/lingual gigi. 2. Pemeriksaan debris pada 1/3 insisal/oklusal gigi dan diarahkan menuju servikal gigi.	0 = tidak ada debris 1 = ada debris lunak kurang dari sama dengan 1/3 yang menutupi permukaan gigi 2 = ada debris yang menutupi lebih dari 1/3 kurang dari sama dengan 2/3 permukaan gigi 3 = debris yang menutupi lebih dari 2/3 permukaan gigi.	

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Skala Ukur
		<i>Calculus Index (CI)</i>	<p><i>Calculus Index (CI)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Diperhatikan jenis kalkulus supragingiva atau kalkulus subgingiva. Untuk kalkulus supragingiva pemeriksaan sama dengan pemeriksaan debris. Untuk kalkulus subgingiva pemeriksaan dengan menggunakan probe yang diarahkan menuju poket periodontal dengan shank searah sumbu gigi. 	<p>0 = tidak ada kalkulus</p> <p>1 = ada kalkulus supragingiva yang menutupi kurang dari sama dengan 1/3 permukaan gigi</p> <p>2 = ada kalkulus supragingiva yang menutupi lebih dari 1/3 kurang dari sama dengan 2/3 permukaan gigi atau ada noda kalkulus subgingiva pada bagian servikal gigi atau keduanya</p> <p>3 = ada kalkulus supragingiva yang menutupi lebih dari 2/3 permukaan gigi atau ada lempengan kalkulus subgingiva pada bagian servikal gigi atau keduanya</p>	